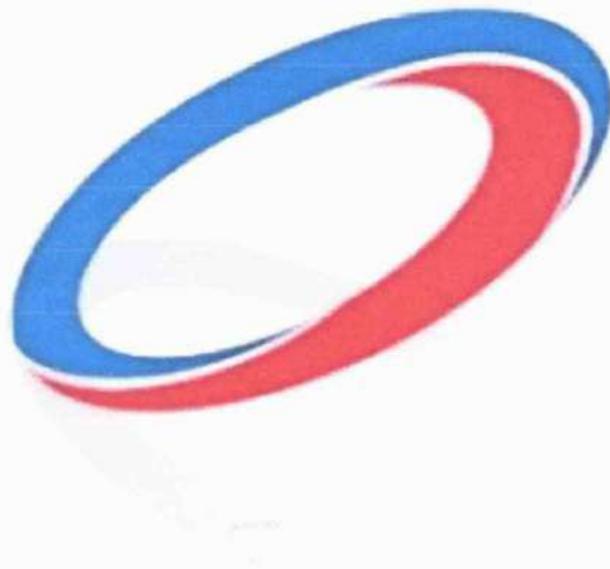


**RENCANA AKSI  
KEUANGAN BERKELANJUTAN  
TAHUN 2025**



**PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH**

- g. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Bank dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

### 3. Visi dan Misi

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Menjadi BPR yang terkemuka dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

- Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi
- Berperan aktif dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Memberikan pelayan terbaik, berkomitmen dan terpercaya
- Meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

### 4. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Peningkatan kualitas tata kelola bank dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup serta peningkatan portfolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

### 5. Program yang akan Dilaksanakan

#### 5.1. Rencana aksi 1 tahun

No	Uraian Kegiatan
1	Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pemberian kredit yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
2	Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (standard operating procedure) BPR yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### 5.2. Rencana aksi 5 tahun

No	Uraian Kegiatan
1	Penyesuaian Internal, antara lain menyiapkan kebijakan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan Pokok Perusahaan, dan lain-lain
2	CSR dan aktivitas-aktivitas penunjang lainnya, konservasi dan penanaman pohon, literasi dan inklusi keuangan, program

	pengembangan untuk penyandang disabilitas, dan efisiensi energi pada Bank
--	---

6. Alokasi Sumber Daya  
Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, BPR akan mengalokasikan sumber daya berupa 1) Dana sebesar Rp 10.000.000,- 2) Rp 10.000.000,-
7. Penanggung Jawab  
Penanggung jawab kegiatan rencana aksi 1 tahun : Bagus Setya Mulyawan, SE  
Penanggung jawab kegiatan rencana aksi 5 tahun : Edy Widodo, SE

## II. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rujukan
  - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
  - b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
2. Keterlibatan Para Pihak  
Penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan ini disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

## III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rencana strategis bisnis
  - a. Peningkatan portofolio kredit dengan pemberian suku murah serta memperhatikan kehati-hatian dan mitigasi resiko.
  - b. Pencapaian dana pihak ketiga baik dalam bentuk tabungan dengan mengadakan undian tabungan berhadiah yang diselenggarakan setiap tahun sekali serta deposito dengan suku bunga kompetitif.
  - c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengikutsertakan dalam program-program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan dari pihak internal maupun external bank.
  - d. Peningkatan Informasi Tehnologi berbasis dalam pelayanan nasabah.
  - e. Perluasan jaringan kantor.
2. Kapasitas organisasi
  - a. Kepengurusan  
PT. BPR Natasha Bintang Anugrahtelah memiliki jumlah pengurus yang lengkap, yaitu 2(dua) anggota Direksi dan 2(dua) anggota Dewan Komisaris.



b. Sumber Daya Manusia

Direksi dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang meliputi Pejabat Eksekutif fungsi Audit Intern, fungsi Kepatuhan merangkap fungsi Manajemen Risiko dan Program APU, PPT & PPPSPM. Untuk kebutuhan bisnis telah dilengkapi Kepala Bagian Operasional dan Kepala Bagian Kredit. Komposisi pegawai sbb:

Unit Kerja	Level Pejabat	Jumlah Pegawai
Operasional	1 orang	10 orang
Kredit	2 orang	16 orang
Audit Intern	1 orang	-
Kepatuhan/Manrisk	1 orang	-

Untuk mendukung aksi keuangan berkelanjutan, pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan pengurus dan pegawai pada pelatihan-pelatihan kompetensi kerja dan sertifikasi kompetensi kerja.

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis

PT. BPR Natasha Bintang Anugrah per posisi 31 Oktober 2024 memiliki modal inti Rp. 34.374.737 ribu dan volume usaha sebesar Rp. 333.704.448 ribu. Dengan total aset produktif sebesar Rp. 330.071.198 ribu serta out standing penyaluran kredit sebesar Rp. 228.809.080 ribu.

PT. BPR Natasha Bintang Anugrah per posisi 31 Oktober 2024 memiliki rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang relatif tinggi yaitu 23,52%.

4. Kerjasama dengan pihak eksternal

Dalam rangka meningkatkan portfolio kredit PT. BPR Natasha Bintang Anugrah juga melakukan kerjasama dengan lembaga perusahaan Natasha Group dalam penyaluran kredit, khususnya pada usaha-usaha produktif yang berwawasan lingkungan.

5. Strategi komunikasi

Strategi komunikasi yang diterapkan adalah aktif dan partisipatif. Penerapan strategi komunikasi selalu memperhatikan budaya sopan santun untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

6. Sistem *monitoring*, evaluasi, dan mitigasi

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di PT BPR Natasha Bintang Anugrah dilakukan melalui masing-masing unit kerja yang ada, evaluasi rencana kerja, project dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuaian disisi kebijakan/SOP yang melibatkan unit kerja terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.



7. Kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Natasha Bintang Anugrah berusaha untuk mengimplementasikan isu Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan yang telah dan akan ditetapkan oleh pemerintah setempat.

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh PT. BPR Natasha Bintang Anugrah.

1. Kekuatan (Strengths)

- ✓ Lokasi berada di salah satu pusat perekonomian Yogyakarta.
- ✓ Permodalan yang kuat.
- ✓ Branding suku bunga murah.
- ✓ Reputasi nama Natasha.

2. Kelemahan (Weakness)

- ✓ Kompetisi yang ketat antar perbankan baik Bank Umum maupun BPR.
- ✓ Persaingan dengan lembaga keuangan Fintech.
- ✓ Suku bunga dana pihak ketiga relatif tinggi.
- ✓ Sumber daya manusia yang dimiliki terbatas.

3. Peluang (Opportunities)

- ✓ Suku bunga kredit yang kompetitif.
- ✓ Kerjasama penyaluran kredit dengan Natasha Group dan perusahaan-perusahaan yang berada di Yogyakarta.
- ✓ Pengembangan produk-produk perbankan yang ada kaitan dengan Eco Green.
- ✓ Ekspansi pasar.

4. Ancaman (Threats)

- ✓ Ketidakpastian ekonomi domestik dan global.
- ✓ Persaingan yang ketat antar lembaga Perbankan dan Non Perbankan.
- ✓ Perubahan teknologi yang cepat mengakibatkan perubahan perilaku masyarakat terhadap bisnis perbankan.

**IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

1. Program A : Peningkatan Portfolio Kredit Usaha Mikro

a. Dasar Pemikiran

Untuk tercapainya keuangan berkelanjutan, BPR harus didukung oleh masyarakat yang ekonominya semakin meningkat. Usaha mikro merupakan pihak yang harus dijadikan sasaran peningkatan ekonominya melalui pemberian



pinjaman yang lebih berpihak, sehingga pada gilirannya akan menopang pengembangan keuangan berkelanjutan bagi BPR.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Sosialisasi produk kepada pelaku usaha mikro melalui tatap muka.	01/01/2025	31/12/2025	10 orang	Kabag Kredit, Kacab
2	Sosialisasi produk kepada pelaku usaha mikro melalui digital	01/01/2025	31/12/2025	1 orang	DMS

c. Sumber Daya

Dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program A adalah Rp. 10.000.000,-

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi kegiatan usaha terhadap target yang telah ditetapkan.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan terutama berasal dari faktor eksternal yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai ataupun kondisi sosial politik yang dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat.

2. Program B: Mengurangi penggunaan kertas dalam pekerjaan sehari-hari

a. Dasar Pemikiran

Dengan melakukan program paperless diharapkan akan mengurangi limbah sampah kertas yang akan berdampak pada efisiensi biaya.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Scan semua dokumen kredit	01/01/2025	31/12/2025	Semua karyawan	Kabag Operasional, Kabag Kredit

2	Pengadaan alat Scanner	01/01/2025	31/03/2025	1 orang	ST Beni Hartanto
3	Upgrade mesin foto copy yang bisa untuk scanner	01/06/2025	30/06/2025	1 orang	St Beni Hartanto

- c. Sumber Daya  
Dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program A adalah Rp. 10.000.000,-
- d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program  
Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi biaya penggunaan kertas.
- e. Tantangan dan Rencana ke Depan  
Tantangan terutama berasal dari faktor internal yaitu tingkat kemampuan dari sumber daya manusia sehingga perlukan dilakukan upgrade skill.

## V. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sistem *monitoring* dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap *monitoring* dan evaluasi  
Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan  
Evaluasi dilakukan secara berkala, yaitu bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan  
Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:
  - Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
  - Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan.



Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas, sehingga dapat segera dilakukan pengendalian yang menyeluruh.

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Disusun oleh :

 **BankNatasha**  
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah

Edy Widodo, SE  
Direktur YMFK

Disetujui oleh :



Drs. H. Suhartono, MM  
Komisaris Utama



H. Asroh Handoko SE, MSc  
Komisaris

Nomor : 229 /Dir/BPR-NBA/XII/24  
Tanggal : 02 Desember 2024  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada  
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jl. Jendral Sudirman No. 32  
Yogyakarta

Perihal : **Laporan Rencana Pengkinian Data Tahun 2025**

Menunjuk POJK No. 8 tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan pada Pasal 74 ayat (1) butir d dengan substansi bahwa BPR dan BPRS wajib menyampaikan laporan rencana pengkinian data setiap tahun **paling lama akhir bulan Desember sebelum periode pengkinian data**. Oleh karena itu, dengan ini kami sampaikan laporan dimaksud sesuai data terlampir

Demikian kami sampaikan, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

**PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH**

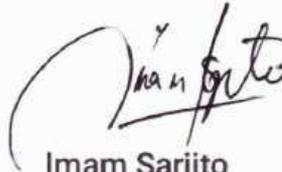
Disetujui


Edy Widodo SE

Direktur Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

Disiapkan



Imam Sarjito

PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

### Rencana Pengkinian Data Nasabah Tahun 2025

Pentingnya memiliki data nasabah yang akurat dan terkini menjadi dasar utama bagi APU PPT dalam memberikan layanan yang optimal. Rencana ini dibuat untuk memastikan bahwa informasi nasabah yang dimiliki perusahaan selalu sesuai dengan kondisi terkini dan memenuhi standar keamanan dan kepatuhan yang berlaku.

No	Jenis Nasabah dan Tingkat Risiko	Jumlah CIF		Informasi yang akan dikinikan	Metode atau Strategi	Persentase pemenuhan CIF yang telah dikinikan
		CIF yang akan dikinikan	Persentase terhadap seluruh CIF			
1	Nasabah Orang Perorangan					
	a. Risiko Tinggi	150	0.95%	- Tempat tinggal Nasabah - Pendapatan Nasabah - Pekerjaan Nasabah - Nomor telpon	- Melalui online telepon - Tatap Muka dengan Nasabah	Triwulan 1 = 30% Triwulan 2 = 30% Triwulan 3 = 20% Triwulan 4 = 20%
	b. Risiko Menengah	150	0.95%			
	c. Risiko Rendah	1500	9.53%			
2	Nasabah Korporasi					
	a. Non Usaha Mikro dan Kecil					
	1) Risiko Tinggi	100	0.64%	- Tempat tinggal Nasabah - Pendapatan Nasabah - Pekerjaan Nasabah - Nomor telpon	- Melalui online telepon - Tatap Muka dengan Nasabah	Triwulan 1 = 30% Triwulan 2 = 30% Triwulan 3 = 20% Triwulan 4 = 20%
	2) Risiko Menengah	50	0.32%			
	3) Risiko Rendah	50	0.32%			
	b. Usaha Mikro dan Kecil					
	1) Risiko Tinggi	50	0.32%	- Tempat Tinggal Nasabah - Pendapatan - Nomor telepon	- Melalui online telpon - Tatap Muka	Triwulan 1 = 30% Triwulan 2 = 30% Triwulan 3 = 20% Triwulan 4 = 20%
	2) Risiko Menengah	50	0.32%			
	3) Risiko Rendah	100	0.64%			
	c. PJK					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
	d. Yayasan					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
	e. Selain Perusahaan dan Yayasan					
	1) Risiko Tinggi	20	0.13%	- Tempat Tinggal Nasabah - Pendapatan - Pekerjaan	- Via telepon online - tatap muka dengan Nasabah	Triwulan 1 = 30% Triwulan 2 = 30% Triwulan 3 = 20% Triwulan 4 = 20%
	2) Risiko Menengah	20	0.13%			
	3) Risiko Rendah	20	0.13%			
3	Lembaga Negara, Instansi Pemerintah, Lembaga Internasional, dan Perwakilan Negara Asing					

---

a. Risiko Tinggi	0	0%			
b. Risiko Menengah	0	0%			
c. Risiko Rendah	0	0%			